

ABSTRAK

Pinggiran kota adalah suatu daerah yang juga dikenal sebagai daerah "urban-fringe" atau daerah "peri-urban" atau nama lain yang muncul kemudian merupakan daerah yang memerlukan perhatian yang serius karena begitu pentingnya daerah tersebut terhadap peri kehidupan baik desa maupun di kota dimasa yang akan datang. Karena wilayah ini bersifat multidimensional sehingga sangat menarik berbagai disiplin ilmu. Ciri khas wilayah ini sangat istimewa yang tidak dimiliki oleh wilayah lain yaitu dalam hal keterkaitan yang begitu besar dengan aspek kehidupan kota maupun desa yang tercipta secara simultan. Perpaduan sifat kedesaan dan kekotaan inilah yang menarik untuk dibahas.

Laporan ini berjudul "Karakteristik Perilaku Masyarakat pinggiran Kota Terhadap Pusat Kota (Studi Kasus di Kecamatan Pringapus dan Kota Ungaran)". Tujuan dari penulisan laporan ini yaitu mengkaji tingkat Dependet dan Independent kewilayahan Kecamatan pringapus sebagai pinggiran kota dengan kawasan pusat kota Ungaran. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam studi ini yaitu mengkaji teori dasar struktur internal kota, menemukan dependent dan Independent kewilayahan Kecamatan Pringapus dan Kota Ungaran

Kajian teori yang digunakan berisi mengenai kajian literatur yang meliputi tinjauan umum pusat kota dan wilayah pinggiran kota. Metode yang digunakan dalam laporan studi ini adalah Metode Deduktif Kuantitatif Positivistik. Realitas dapat dipecah-pecah, dapat dipelajari independent, dieliminasi dari objek yang lain dan dapat dikontrol.

Hasil akhir yang didapat dari analisis ini yakni menghasilkan dua hal temuan yakni keruangan yang bersifat Kemandirian (*independent* dan keruangan yang bersifat saling tergantung (*dependent*) di Kecamatan Pringapus dan Kota Ungaran. Bersifat *dependent* dapat dilihat dari pergerakan penduduk dimana masyarakat Pringapus ketika membutuhkan sandang dan elektronik (misal televisi, motor baru, kipas angin, dsb) tidak terlepas keberadaan dari wilayah lain hingga ke kota Ungaran. Sedangkan bersifat *independent* dilihat dari penduduk Pringapus berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti sayur dan sembako serta bahan bangunan di warung yang terletak di desa setempat (desa tempat tinggal responden).

Selain itu, hasil analisis korelasi didapatkan hasil yakni besarnya koefisien korelasi 0,318 menunjukkan adanya hubungan yang lemah diantara kedua wilayah. Probabilitasnya, $\text{Sig } (0,015) < 0,05$ maka H_1 diterima. Jadi, ada hubungan yang signifikan antara Kecamatan Pringapus dengan Kota Ungaran

Kata Kunci : perilaku, masyarakat, pusat kota, dan pinggiran kota